MEMBANGUN DESKTOP LINUX YANG USER FRIENDLY DALAM

PROSES MIGRASI WINDOWS-LINUX

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

PRASETYO PURNOMO

05.12.1113

JURUSAN SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMASI DAN KOMPUTER

AMIKOM

YOGYAKARTA

MEMBANGUN DESKTOP LINUX YANG USER FRIENDLY DALAM

PROSES MIGRASI WINDOWS-LINUX

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 pada jurusan Sistem Informasi



DISUSUN OLEH

PRASETYO PURNOMO

05.12.1113

JURUSAN SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMASI DAN KOMPUTER

AMIKOM

YOGYAKARTA

PERSETUJUAN

SKRIPSI

Membangun Desktop Linux yang User Friendly

dalam Proses Migrasi Windows – Linux

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Prasetyo Purnomo

05.12.1113

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada tanggal 17 Oktober 2009

Dosen Pembimbing,

Ir. Abas Ali Pangera, M.Kom

NIK. 190302010

PENGESAHAN

SKRIPSI

Membangun Desktop Linux yang User Friendly Dalam Proses

Migrasi Windows - Linux

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Prasetyo Purnomo

05.12.1113

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 17 Oktober 2009

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Ir. Abas Ali Pangera, M.Kom

NIK. 190302010

Sudarmawan, MT

NIK. 190302032

Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom

NIK. 190302125

Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Komputer Tanggal 17 Oktober 2009 KETUS STMIK AMIKONI YOGYAKARTA Prot. Dr. M. Suxanto, M.M. * NIK. 190302001

KandaTangan

INTISARI

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat mendorong kita untuk selalu belajar hal baru. Mulai dari sistem operasi, aplikasi berbasis web sampai seluk beluk internet yang sangat luas. Khusus untuk sistem operasi, selain Windows yang banyak digunakan, ada pula sistem operasi Linux dan turunannya. Linux adalah salah satu turunan UNIX yang banyak dipakai. Keistimewaan Linux antara lain, free, kemampuan multiuser dan multitasking serta handal untuk digunakan dalam lingkungan server.

Linux datang dalam distrubusi berbasis CD/DVD. Dalam satu paketnya, telah terdapat berbagai macam aplikasi pendukung. Misal, aplikasi pengolah kata (Open Office), aplikasi pengolah grafis (GIMP), aplikasi Internet (web browser, messenger) dan lain-lain. Linux terdiri dari banyak distribusi (distro). Penulis menggunakan distro Slackware dalam penelitian ini.

Bagi seorang pemula yang ingin belajar Linux pertama kali, tentu sangat berbeda ketika menggunakan Windows. Oleh karena itulah, penulis membuat modifikasi Linux, dalam hal ini Linux Slackware, agar mudah digunakan. Berbagai macam modifikasi yang dilakukan antara lain penggunaan software Webmin, untuk administrasi sistem berbasis grafis (web), modifikasi desktop dengan Compiz Fusion agar terlihat lebih menarik dan compile kernel untuk mendapatkan Linux yang sesuai dengan kebutuhan kita. Modifikasi di atas hanya untuk mempermudah kita belajar Linux pertama kali. Bagi mereka yang serius untuk berpindah ke sistem operasi Linux, wajib mengetahui sistem operasi ini secara keseluruhan, termasuk bekerja di lingkungan teks (non grafis) ataupun aplikasi server.

Kata-kunci : Sistem operasi, linux, slackware, migrasi windows-linux, modifikasi linux

ABSTRACT

Recently information technology development forced people to learn about new innovations. Miscellaneous program such as operation system, web application and internet program are widely developed, particularly on operation system. Besides the familiar operation system like windows, there is another operation system that also broadly used, named Linux. Linux is one of UNIX apprentice which has several specialties such as; free license, multiuser and multitasking ability and well applied in server environment.

Linux distributed in CD/DVD, contains of several programs that support the Linux uses such as word processor (open office), graphic editor (GIMP), internet application (web browser, messenger) and etc. there are many Linux distributor called distro. One of the distro named Slackware which is used in this research.

Beginners will find various differences between linux and windows which is more familiar for computer users. Therefore, researcher tried to modified slackware to make it easy to operate. Here are several modifications done to slackware; the uses of webmin to administrate graphic base system, desktop modification with compiz fusion to make it more interesting and kernel compile to customize linux with user necessity. Those modifications are purposed to make easy for beginners. For computer users who are seriously move to linux operation system, straight to learn the entire system, including work in non graphic environment (text) either server applications.

Keywords: operation system, linux, slackware, windows-linux migration, linux modification.

Daftar Isi

Halaman Juduli
Halaman Pengesahan ii
Halaman Berita Acara iii
Halaman Motto iv
Halaman Pe <mark>rsembahanv</mark>
Kata Pengantar vi
Daftar Isi vii
Daftar Tabel ix
Daftar Gambar x
Daftar Pustakaxiv
Bab I Pendahuluan
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Batasan Masalah 2
D. Maksud Dan Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6

Bab II Landasan Teori

A. Sejarah Linux	8
B. Apa Itu Slackware	23
C. Webmin	29
D. Compiz	34
Ba <mark>b III</mark> Analisis Dan Perancangan Sistem	
A. Ins <mark>tala</mark> si Slackware	38
B. Instalasi Webmin	49
C. Instalasi Compiz Fusion	57
F. Konfiguras i Kernel	62

BAB IV Analisis Dan Pembahasan

A. Analisis	is Sistem Menggunakan Webmin	70
B. Analisis	is Sistem Menggunakan Desktop Efek Compiz Fusion	74

C. Analisis Kinerja	Sistem Pasca Re-Comp	le Kernel7	8
5	1		

BAB V Saran Dan Kesimpulan



Daftar Tabel



Daftar Gambar

1. Gambar 2.1 Logo GNU	10
2. Gambar 2.2 Tux Logo Linux	10
3. Gambar 2.3 Logo Debian	19
4. Gambar 2.5 Logo Redhat	20
5. Gambar 2.6 Logo Mandriva	21
6. Gambar 2.7 Logo OpenSUSE	21
7. Gambar 2.7 Logo Slackware	22
8. Gambar 2.8 Logo Slackware	23
9. Gambar 2.9 Tampilan Slackware 12.1	28
10. Gambar 2.10 Logo Webmin	29
11. Gambar 2.11 Login Webmin	31
12. Gambar 2.12 Logo Compiz	34
13. G <mark>amb</mark> ar 2.13 Logo Comp <mark>iz Fusion</mark>	35
14. Gambar 2.14 Support Direct Rendering 2.14	37
15. Gambar 2.15 Ewfek Woobly	37
16. Gambar 2.16 Rotate Desktop	37
17. Gambar 2.17 Wall Desktop	37
18. Gambar 2.18 Ring Switcher	37
19. Gambar 3.1 Halaman awal instalasi Slackware 12.1	40
20. Gambar 3.2 Login awal	40
21. Gambar 3.3 cfdisk	41
22. Gambar 3.4 Partisi hardisk dengan cfdisk	42
23. Gambar 3.5 Setup	42
24. Gambar 3.6 Format ext3	43

25. Gambar 3.7 Menambahkan / ke file /etc/fstab	. 43
26. Gambar 3.8 Deteksi otomatis CD/DVD instalasi	.44
27. Gambar 3.9 Pemilihan paket instalasi	. 44
28. Gambar 3.10 Instalasi software	. 45
29. Gambar 3.11 Pembuatan USB untuk booting	. 45
30. Gambar 3.12 Pemilihan zona waktu	. 46
31. Gambar 3.13 Setting waktu sesuai BIOS	. 46
32. Gambar 3.14 Pemilihan font untuk console	. 46
33. Gambar 3.15 Instalasi LILO	. 47
34. Gambar 3 <mark>.16 Ins</mark> talasi LILO	. 47
35. Gambar 3.17 Setting password root	. 48
36. Gambar 3.18 Instalasi Slackware 12.1 selesai	. 48
37. Gambar 3.19 Pembuatan user baru	. 49
38. Gambar 3.20 Instalasi Webmin	. 50
39. Ga <mark>mb</mark> ar 3.21 Proses Webmin	. 51
40. Gambar 3.22 /etc/webmin/start	. 51
41. Gambar 3.23 Alamat Webmin dibuka dengan browser	. 52
42. Gambar 3.24 Konfigurasi User dan Group	. 52
43. Gambar 3.25 Konfigurasi password	. 53
44. Gambar 3.26 Konfigurasi Logs	. 54
45. Gambar 3.27 Teks editor di Webmin	. 55
46. Gambar 3.28 Konfigurasi System Time	. 56
47. Gambar 3.29 Konfigurasi Time zone	. 56
48. Gambar 3.30 Module nvidia di-load oleh kernel	. 58
49. Gambar 3.31 File instalasi Compiz Fusion	. 58
	 25. Gambar 3.7 Menambahkan / ke file /etc/fstab 26. Gambar 3.8 Deteksi otomatis CD/DVD instalasi 27. Gambar 3.9 Pemilihan paket instalasi 28. Gambar 3.10 Instalasi software 29. Gambar 3.11 Pembuatan USB untuk booting 30. Gambar 3.12 Pemilihan zona waktu 31. Gambar 3.13 Setting waktu sesuai BIOS 32. Gambar 3.14 Pemilihan font untuk console 33. Gambar 3.15 Instalasi LILO 34. Gambar 3.16 Instalasi LILO 35. Gambar 3.17 Setting password root 36. Gambar 3.18 Instalasi Slackware 12.1 selesai 37. Gambar 3.20 Instalasi Webmin 39. Gambar 3.20 Instalasi Webmin 39. Gambar 3.21 Proses Webmin 40. Gambar 3.22 /etc/webmin/start 41. Gambar 3.23 Alamat Webmin dibuka dengan browser 42. Gambar 3.24 Konfigurasi Logs 43. Gambar 3.25 Konfigurasi Jassword 44. Gambar 3.26 Konfigurasi Jassword 45. Gambar 3.27 Teks editor di Webmin 46. Gambar 3.29 Konfigurasi System Time 47. Gambar 3.29 Konfigurasi Time zone 48. Gambar 3.30 Module nvidia di-load oleh kernel 49. Gambar 3.31 File instalasi Compiz Fusion

50. Gambar 3.32 Upgrade Compiz	. 59
51. Gambar 3.33 Setting Manager Compiz Fusion	. 60
52. Gambar 3.34 Efek tetes hujan	. 61
53. Gambar 3.35 Efek salju	. 61
54. Gambar 3.36 Isi dari direktori kernel	. 63
55. Gambar 3.37 Konfigurasi Kernel	. 64
56. Gambar 3.38 Versi kernel asli	. 64
57. Gambar 3.39 Versi kernel – Amikom	. 65
58. Gambar 3.40 Bluetooth dinonaktifkan	. 66
59. Gambar 3.41 Instalasi kernel	. 67
60. Gambar 3.42 Kernel dikenali oleh sistem	. 69
61. Gambar 4.2 Konsumsi Webmin dipengaruhi oleh browser	. 73
62. Gambar 4.3 Slackware tanpa Compiz Fusion	. 75
63. Gambar 4.4 Slackware dengan Compiz Fusion	. 75
64. Gambar 4.5 Benchmark internal oleh Slackware	. 75
65. Gambar 4.6 Module nvidia di konfigurasi X Window	. 77
66. Gambar 4.7 Module yang aktif di kerne1	. 79
67. Gambar 4.8 Isi direktori /boot	. 80
68. Gambar 4.9 Module kernel sebelum kompilasi	. 80
69. Gambar 4.10 Module kernel setelah kompilasi	. 80
70. Gambar 4.11 Module AES diaktifkan di kernel	. 81
71. Gambar 4.12 Module AES sudah aktif di kernel	. 81
72. Gambar 4.13 Konfigurasi file /etc/lilo.conf	. 82